

PENERAPAN METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN KREATIF MAHASISWA PRODI PSIKOLOGI ISLAM PADA MATA KULIAH PSIKOLOGI UMUM DI UIT LIRBOYO KEDIRI

Moch. Zidan Nur Adnan A.M¹, Nila Ainu Ningrum², Moh. Irmawan Jauhari³

Program Pascasarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri ^{1,2,3}

Email: Ananzidan18@gmail.com¹, nila@uit-lirboyo.ac.id², irmawanj@gmail.com³

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 11 Bulan : November Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>The project-based learning (PJBL) method is used in the learning process to enhance students' critical and creative thinking skills. This research originated from the need to improve students' abilities in facing the challenges of modern education, which require analytical capacity, problem-solving skills, and innovation. PJBL was selected because it emphasizes solving real-world projects and encourages students to collaborate and engage in investigative processes. A descriptive qualitative method was employed in this study, with data sources consisting of learning documents, course instructors, and students. Observation, interviews, and document analysis were used as data collection techniques. The results of the study indicate that the use of PJBL can increase student participation in learning activities, enhance their ability to analyze psychological concepts more deeply, and generate creative ideas in completing projects. This research is expected to serve as an innovative alternative learning method that can improve both the process and outcomes of learning in educational institutions.</i> Keyword: <i>Project-based learning, critical thinking, creativity, innovative learning, psychology.</i>
Abstrak	
Dalam proses pembelajaran metode pembelajaran berbasis proyek (PJBL) digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Penelitian ini bermula dari kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menghadapi tantangan pembelajaran modern yang membutuhkan kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan inovasi. Metode PJBL dipilih karena berfokus pada penyelesaian proyek nyata dan mendorong mahasiswa untuk berkolaborasi dan terlibat dalam proses investigasi. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi dokumen pembelajaran, dosen pengampu, dan mahasiswa. Observasi, wawancara, dan analisis dokumen adalah metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PJBL dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis konsep psikologi secara lebih mendalam, dan menghasilkan gagasan kreatif untuk menyelesaikan proyek. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang inovatif yang berguna untuk meningkatkan proses dan hasil belajar pada Lembaga Pendidikan.	
Kata Kunci: <i>Project based learning, berpikir kritis, kreativitas, pembelajaran inovatif, psikologi.</i>	

A. PENDAHULUAN

Upaya dalam membentuk karakter insan yang berkualitas dan unggul menjadi hal yang harus diupayakan oleh setiap pendidik. Di era ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat, tentunya menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu berfikir kritis, kreatif dan adaptif dalam menghadapi tantangan global. Kemampuan itu tidak hanya penting untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, tetapi juga mengembangkan potensi individu secara maksimal dalam Masyarakat dan dunia kerja.¹

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan terencana dan sadar yang dilakukan oleh profesional di bidang kemampuan umum dan khusus untuk membantu siswa mencapai keberhasilan.² Dalam Pendidikan modern menekankan pentingnya pengembangan kemampuan berfikir kritis peserta didik sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.³ Hal ini menjadi landasan utama mengapa berbagai strategi dan metode pembelajaran terus dikembangkan dan ditingkatkan pada berbagai jenis jenjang pendidikan.

Pada jenjang pendidikan yang ada, metode pembelajaran tradisional masih kerap digunakan sebagai model pembelajaran. Peserta didik sering kali hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif, sehingga potensi berfikir kritis dan kreatifitas peserta didik kurang berkembang secara optimal. Pada proses pembelajaran, menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai menjadi pertimbangan dalam menghasilkan kemampuan berfikir kritis dan kreatifitas peserta didik agar menjadi pembelajaran yang lebih bermakna.⁴

Metode, model, dan strategi pembelajaran yang dipilih oleh pendidik harus memberikan dampak perkembangan kemampuan yang signifikan kepada peserta didik dalam berbagai macam ilmu pengetahuan yang ada, termasuk juga dalam ilmu psikologi. Psikologi umum adalah salah satu mata kuliah yang sangat penting untuk membangun landasan kognitif mahasiswa karena menjadi dasar untuk memahami konsep-konsep dasar psikologi sebelum mempelajari bidang-bidang yang lebih khusus. Pengertian dasar Ilmu psikologi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan tindakan manusia yang tidak dapat

¹ Robert H Ennis, "The nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities," *University of Illinois* 2, no. 4 (2011): 1-8.

² Kartini Kartini, "Implementasi Strategi Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 36 Bengkulu Tengah," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 7 (2022): 461-74.

³ Richard Paul dan Linda Elder, *The miniature guide to critical thinking concepts and tools* (Rowman & Littlefield, 2019).

⁴ Utami Azzahra dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi: Literaturerreview*, 2023.

dipisahkan dari lingkungannya.⁵ Berpikir kritis dan kreatif adalah kemampuan penting dalam pendidikan psikologi yang sangat penting untuk memahami fenomena psikologis, memecahkan masalah, dan membuat solusi inovatif. Hal ini sejalan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan Masyarakat yang menuntut mahasiswa memiliki keterampilan berfikir kritis dan kreatifitas tinggi.

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Metode *project-based learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan proyek kerja.⁶ Model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) mengarahkan siswa ke pembelajaran yang relevan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Model ini memungkinkan siswa mengeksplorasi pengetahuan, bertanya, menemukan masalah, merancang, dan melaksanakan proyek.⁷ *Projet based learning* juga dapat menjadi alternatif yang efektif bagi pendidik untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan meningkatkan kreatifitas dalam proses belajar mengajar.

Dalam hal ini Universitas Islam Tribakti (UIT) menjadi subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri sebagai institusi pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan umum memiliki tanggung jawab untuk menciptakan proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa. sehingga strategi pembelajaran *project-based learning* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Psikologi umum dapat menjadi solusi atau alternatif pendidik untuk menyiapkan mahasiswa dalam melatih keterampilan berfikir kritis, meningkatkan kreatifitas, dan dapat mencerna pemahaman-pemahaman materi dengan mudah.

Dengan latar belakang tersebut artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *project-based learning* sebagai upaya mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif mahasiswa prodi Psikologi Islam pada mata kuliah Psikologi Umum di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri. Adapun pembahasan dalam artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas PJBL, bentuk implementasi, serta kontribusinya

⁵ Nurliani Nurliani, "Studi Psikologi Pendidikan," *Jurnal As-Salam* 1, no. 2 (2016): 39–51.

⁶ Donna Avianty dan Sari Mellina Tobing, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan '4C' Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi," *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* 28, no. 1 (2022): 78–84.

⁷ Pacific Education Institute dkk., *Project-based Learning Model: Relevant Learning for the 21st Century* (Pacific Education Institute, 2011).

terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi keagamaan islam.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan teknik pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang sedang terjadi yang mana peneliti menjadi instrumen kunci.⁸ Hasil penelitian ini diperoleh langsung melalui observasi mendalam yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian dengan pendekatan personal maupun kelompok. Observasi ini mencakup motivasi dan perilaku mahasiswa dalam konteks tertentu yang diuraikan secara komprehensif dalam bentuk deskripsi tertulis.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa Program Studi Psikologi Islam. Fokus utama dari penelitian ini adalah 1106ndividua tau kelompok, dan juga mencakup sarana atau kondisi yang terkait dengan subjek. Penelitian ini berjudul “penerapan metode *project-based learning* (PJBL) sebagai Upaya mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif mahasiswa prodi psikologi islam pada mata kuliah psikologi umum di UIT Lirboyo Kediri”. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana metode *project-based learning* dapat diterapkan secara efektif untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *project-based learning* (PJBL)

1. Pengertian Metode *project-based learning* (PJBL)

Project-based learning merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dalam proses belajar melalui kegiatan proyek yang bermakna, kontekstual, dan berkaitan dengan permasalahan nyata. Menurut Giilbahar dan Tinaz konsep dalam *project-based learning* ialah model yang dapat mengorganisir proyek-proyek dalam pembelajaran.⁹ Dalam hal ini *project-based learning* dapat memberikan peluang kepada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa. Menurut Thomas *project-based learning* Adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberi siswa

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

⁹ Yasemin Gülbahar dan Hasan Tinmaz, “Implementing project-based learning and e-portfolio assessment in an undergraduate course,” *Journal of Research on Technology in Education* 38, no. 3 (2006): 309–27.

proyek rumit yang membutuhkan kolaborasi, proses investigasi, dan pemecahan masalah dalam jangka waktu tertentu.¹⁰

Selain beberapa pendapat diatas Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai alat untuk mencapai tujuan akademik melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif, mandiri, dan meningkatkan kemampuan berpikir mereka.¹¹ Umamah dan Andi dalam penelitiannya mengatakan bahwa *project-based learning* merupakan sebagai pembelajaran berbasis proyek, yang merupakan pendekatan pembelajaran yang inovatif yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks.¹²

Secara filosofis, PJBL berakar pada teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun oleh pengalaman langsung. Dalam PJBL, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif membangun pengetahuan melalui eksplorasi, diskusi, kerja sama, dan penciptaan produk proyek. Hosnan menyatakan bahwa PJBL adalah model pembelajaran yang menggunakan kegiatan proyek untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kerja kelompok dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah kreatif.¹³

Dari beberapa paparan pendapat diatas terkait metode *project-based learning* dapat dikatakan bahwa metode *project-based learning* secara umum berarti metode pembelajaran yang menempatkan proyek sebagai pusat kegiatan belajar. Dalam metode ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dengan terlibat secara aktif dalam proyek, memecahkan masalah, bekerja sama, dan membuat produk yang bermakna.

2. Tujuan Metode pembelajaran *project-based learning* (PJBL)

Penggunaan PJBL di instansi pendidikan tidak terbatas pada prestasi akademik, itu juga mengembangkan sifat dan kemampuan profesional. PJBL membantu peserta didik belajar sendiri, meningkatkan komunikasi, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan belajar bekerja sama dan bertanggung jawab. Karena itu, para ahli telah membuat PJBL menjadi pendekatan pembelajaran yang berguna yang dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan dan bidang ilmu, termasuk pendidikan tinggi.

¹⁰ John W Thomas, *A review of research on project-based learning*, San Rafael, CA, USA, 2000.

¹¹ Made Wena, "Strategi pembelajaran inovatif kontemporer," *Jakarta: bumi aksara* 2 (2009).

¹² Chairatul Umamah dan Herman Jufri Andi, "Pengaruh model Project Based Learning terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam pembelajaran fisika terapan," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 10, no. 1 (2019): 70–76.

¹³ Muhammad Hosnan, *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013* (Ghalia Indonesia, 2014).

Menurut Wena tujuan dari metode PJBL ialah melalui pengalaman belajar berbasis proyek yang menantang, PJBL bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan bekerja sama.¹⁴ Bell berpendapat bahwa tujuan PJBL adalah untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi kebutuhan abad ke-21 dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, literasi teknologi, kreativitas, dan keterlibatan mereka.¹⁵ Dan menurut Trianto metode *project-based learning* memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. memberikan wawasan yang luas terhadap siswa ketika menghadapi permasalahan secara langsung.
- b. mengembangkan keterampilan serta keahlian berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang diterima secara langsung.¹⁶

Dengan berbagai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama metode pembelajaran berbasis proyek (PJBL) adalah untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa yang memungkinkan mereka berpartisipasi secara aktif dalam menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan dunia nyata.

3. Karakteristik Metode pembelajaran *project-based learning* (PJBL)

Untuk memahami bagaimana *Project-Based Learning* (PJBL) dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran, penting untuk memahami karakteristik utama model ini. karakteristik ini tidak hanya membedakan PJBL dari pendekatan pembelajaran konvensional, tetapi juga membantu siswa mengembangkan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan berbasis masalah dalam dunia nyata. Menurut Thomas karakteristik itu meliputi lima aspek:

- a. *Centrality* (Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai Inti Pembelajaran)

Proyek bukanlah tambahan atau pelengkap, tetapi menjadi inti dari keseluruhan proses pembelajaran. Semua kegiatan belajar berfokus pada pengerjaan proyek.

- b. *Driving Question* (Pertanyaan Pemantik)

PJBL dimulai dengan pertanyaan atau masalah mendasar yang menantang dan relevan, sehingga mendorong peserta didik untuk melakukan investigasi mendalam.

- c. *Constructive Investigation* (Investigasi Konstruktif)

¹⁴ Made Wena, "Strategi pembelajaran inovatif kontemporer," Jakarta: bumi aksara 2 (2009).

¹⁵ Stephanie Bell, "Project-based learning for the 21st century: Skills for the future," *The clearing house* 83, no. 2 (2010): 39-43.

¹⁶ Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group

Proyek menuntut peserta didik untuk terlibat dalam proses penyelidikan yang kompleks, seperti mengumpulkan data, menganalisis informasi, membuat interpretasi, dan menghasilkan Solusi.

d. *Autonomy* (Kemandirian Belajar)

Mahasiswa diberi kebebasan dalam merancang langkah-langkah penyelesaian proyek, mengambil keputusan, dan mengatur proses pembelajaran secara mandiri maupun kelompok.

e. *Realism* (Kontekstual dan Autentik)

Proyek yang dikerjakan harus memiliki relevansi nyata dengan kehidupan atau dunia profesional, sehingga pembelajaran memiliki makna dan aplikasi yang jelas.¹⁷

Secara keseluruhan, karakteristik ini menunjukkan bahwa PjBL adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dalam belajar, pemecahan masalah, dan pengembangan keterampilan berpikir yang sangat baik.

4. Langkah-Langkah penerapan Metode *project-based learning* (PjBL)

Tahapan penerapan yang sistematis dan terorganisir diperlukan untuk PjBL untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Identifikasi masalah, perencanaan proyek, penjadwalan, pelaksanaan, dan refleksi adalah semua bagian dari proses ini. Agar PjBL dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa khususnya dalam lingkungan akademik seperti program studi Psikologi Islam sangat penting untuk memahami langkah-langkah tersebut.

a. Penentuan proyek

pendidik membahas topik secara teoritis, kemudian peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang cara memecahkan masalah. Selain mengajukan pertanyaan, siswa juga harus mencari langkah-langkah yang sesuai untuk memecahkan masalah. Tahap

b. Perencanaan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek

Sesuai dengan prosedur pembuatan proyek, guru membagi siswa dalam kelompok. Selanjutnya, siswa melakukan pemecahan masalah melalui kegiatan diskusi, bahkan terjun langsung ke lapangan.

c. Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek

Untuk menyelesaikan proyek, tetapkan langkah-langkah dan jadwal antara guru dan siswa. Setelah batas waktu proyek selesai, siswa dapat melakukannya.

d. Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas dan Monitoring Guru

¹⁷ John W Thomas, *A review of research on project-based learning*, San Rafael, CA, USA, 2000.

Pemantauan yang dilakukan oleh guru tentang bagaimana siswa berpartisipasi dalam proyek dan apa yang mereka lakukan dalam penyelesaian pemecahan masalah. Siswa menyelesaikan proyek sesuai dengan jadwal proyek.

e. Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek

Untuk melacak hasil yang dicapai siswa mereka, guru melakukan diskusi. Diskusi ini disimpan sebagai laporan dan dipresentasikan kepada orang lain.

f. Evaluasi Proyek dan Hasil Proyek

Setelah memberikan instruksi tentang proses pemaparan proyek, pendidik melakukan refleksi dan menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari melalui lembar pengamatan mereka.¹⁸

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *project-based learning* (PBL)

Tentunya dalam penerapan suatu metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, Adapun kelebihan penggunaan metode *project-based learning* yaitu:

1. melatih siswa dalam memperluas pemikirannya mengenai masalah dalam kehidupan yang harus diterima.
2. Memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara mengasah serta membiasakan mereka melakukan berpikir kritis serta keahlian dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penyesuaian dengan prinsip modern yang pelaksanaannya harus dilakukan dengan mengasah keahlian siswa, baik melalui praktek, teori serta pengaplikasiannya.¹⁹

Selain kelebihan penerapan metode *project-based learning* terdapat kekurangan, meliputi:

- a. Membutuhkan waktu yang lebih panjang
- b. Menuntut kesiapan dan kemandirian mahasiswa
- c. Perlu perencanaan yang matang dari dosen
- d. Dapat menimbulkan ketidakseimbangan kontribusi dalam kelompok
- e. Memerlukan sumber daya tambahan.

Berfikir kritis dan Kreativitas

1. Pengertian berfikir kritis dan kreativitas

¹⁸ Putri Dewi Anggraini Dan Siti Sri Wulandari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, No. 2 (2020): 292-99, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.

¹⁹ Anggraini Dan Wulandari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa."

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "berpikir" berarti mempertimbangkan, mempertimbangkan, dan membuat keputusan dengan akal budi. Sementara kritis adalah tidak dapat lekas percaya, selalu berusaha menemukan kesalahan, dan tajam dalam menganalisis.²⁰ Menurut Screven dan Angelo berpikir kritis sebagai proses cerdas dan terstruktur dari analisis yang dievaluasi secara aktif melalui observasi.²¹ Selain itu Ennis juga berpendapat bahwa berpikir kritis adalah proses yang menyatakan tujuan dengan alasan yang kuat terkait keyakinan dalam suatu kegiatan.²²

Dengan pandangan beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dengan berpikir dengan teliti, rasional, dan terorganisir untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menilai informasi berdasarkan bukti yang kuat.

Sedangkan Kreativitas merupakan salah satu kemampuan penting yang dimiliki manusia untuk mengembangkan diri, memecahkan masalah, dan menghasilkan berbagai inovasi dalam kehidupan. Torrance mendefinisikan Kreativitas sebagai proses untuk memperhatikan masalah, kekurangan, kekurangan pengetahuan, ketidak harmonisan, elemen yang salah, mengidentifikasi masalah, mencari solusi, membuat pertanyaan, atau memformulasikan hipotesis tentang kekurangan melalui tes dan eksperimen yang diubah, dan menyampaikan hasilnya.²³

Ketika seseorang kreatif, mereka dapat melihat ke luar batas konvensional dan menghasilkan ide-ide inovatif dan bermanfaat. Menurut Utami kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sebuah kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas tidak hanya terkait dengan kemampuan artistik, tetapi juga mencakup cara berpikir yang fleksibel, imajinatif, dan inovatif dalam menghadapi berbagai situasi. Dengan menjadi kreatif, seseorang dapat melihat masalah dari sudut

²⁰ Dwi Nugraheni Rositawati, "Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri," *Prosiding Snfa (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)* 3 (Februari 2019): 74, <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28514>.

²¹ Budiwati dan Fathoni, "Analisis Strategi Pembelajaran Discovery Learning Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Peningkatan Kemandirian Peserta Didik Kelas 5 Sd."

²² Aldiyansyah, Rahmatulloh, dan Alviandini, "Modifikasi Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Strategi Tugas Dan Paksa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa."

²³ Luluk Asmawati, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak," *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 11, No. 1 (2017): 145-64, <https://doi.org/10.21009/jpud.111.10>.

²⁴ Asmawati, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak."

pandangan yang berbeda, menemukan peluang baru, dan menghasilkan perubahan yang bermanfaat.

2. Ciri-ciri berfikir kritis dan orang yang kreatif

Seseorang harus memahami sifat atau karakteristik dasar yang membentuk pola berpikir kritis. Karakteristik ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk berpikir secara logis, objektif, dan reflektif. Menurut Barry K. Bayer ciri-ciri berfikir kritis diantaranya:

- a. Membedakan antara pernyataan fakta yang variabel dan tuntunan nilai.
- b. Membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan
- c. Ketentuan yang factual dalam menentukan pernyataan
- d. Menentukan sebuah sumber penulisan yang terpercaya
- e. Mengidentifikasi kalimat atau sumber yang samar
- f. Mengidentifikasi asumsi yang tidak ditetapkan
- g. Dapat menemukan prasangka.²⁵

Secara keseluruhan, memahami sifat berpikir kritis sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih mendalam, logis, dan terarah. Karakteristik ini membantu orang mengenali sejauh mana mereka mampu menganalisis data, melihat masalah dari berbagai sudut pandang, dan membuat keputusan yang rasional dan tidak biasa.

Sedangkan Memahami ciri-ciri orang kreatif menjadi langkah awal untuk mengenali potensi diri dan mengembangkan kemampuan tersebut secara lebih terarah. Dengan memahami ciri-ciri ini, seseorang dapat menilai sejauh mana ia telah menerapkan pola pikir kreatif dan bagaimana meningkatkan kualitas kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ciri-ciri orang yang kreatif ialah, imajinatif, penuh energi dan fokus, rasa ingin tahu yang tinggi, fleksibel, dan berani berbeda.

Psikologi Umum

Pada awalnya, kata "psikologi" berasal dari kata Yunani "psyche", yang berarti "jiwa", dan "logos", yang berarti "ilmu." Artinya, "psikologi" adalah ilmu yang mempelajari gejala kejiwaan atau jiwa manusia.²⁶ beberapa pendapat ahli tentang ilmu psikologi adalah:

1. Kartini kartono mengatakan bahwa Psikologi adalah bidang yang menyelidiki tingkah laku dan kehidupan psikis (jiwa manusia).

²⁵ Adila Suardi, *Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi*, 5, No. 1 (2015).

²⁶ Yuki Fahmi Hafidz Dkk., *Jurnal Psikologi Umum: Definisi, Sejarah Dan Ruang Lingkup Psikologi*, 6, No. 3 (2025).

2. Clifford T. Morgan, dkk mengemukakan psikologi merupakan bidang ilmu yang menyelidiki tingkah laku manusia dan hewan, serta bagaimana disiplin ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah manusia.
3. Sarlito W. Sarwono berpendapat bahwa Psikologi adalah bidang studi yang mempelajari interaksi antara tingkah laku manusia dan lingkungannya.
4. Charles G. Morris dan Albert A. Maisto mengatakan psikologi merupakan Psikologi adalah bidang studi yang mempelajari proses mental dan tingkah laku.²⁷

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Psikologi adalah bidang yang menyelidiki proses mental dan perilaku manusia dengan menggunakan metodologi ilmiah. Psikologi tidak hanya berfokus pada perilaku yang terlihat (perilaku), tetapi juga pada aktivitas di dalam diri seseorang, seperti pikiran, emosi, motivasi, persepsi, dan dinamika kepribadian yang memengaruhi perilaku seseorang.

Psikologi umum adalah cabang psikologi yang mempelajari perilaku dan proses mental manusia secara umum tanpa membedakan kondisi khusus, usia, atau gangguan tertentu. Pelajaran psikologi lainnya, seperti pendidikan, perkembangan, klinis, sosial, dan industri, bergantung pada psikologi umum. Dalam ruang lingkupnya, psikologi umum mencakup proses kognisi dan bahasa, emosi dan motivasi, teori belajar, kecerdasan, dan memori/*intelligence*. Mata kuliah psikologi umumnya dianggap sebagai dasar psikologi. Secara psikologis, tujuannya adalah untuk mengubah tingkah laku siswa. Sebagai disiplin ilmu, psikologi lebih fokus pada perubahan kepribadian (personality) daripada karakter.²⁸

Penerapan Metode *Project Based Learning* (PJBL) pada Mata Kuliah Psikologi Umum di UIT Lirboyo Kediri

Mata kuliah Psikologi Umum menjadi bagian penting untuk meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis dan analitis untuk memahami fenomena psikologis serta untuk memperoleh kesadaran diri (self-awareness) yang berkaitan dengan perilaku, emosi, dan pola pikir seseorang. Dengan memahami ini, siswa diharapkan dapat lebih baik berinteraksi dan saling menghargai ragam perbedaan dalam konteks sosial dan budaya.

Ada banyak metode yang dapat dilakukan dalam pembelajaran mata kuliah psikologi umum, salah satunya yaitu metode *project-based learning* (PJBL). Dalam penerapannya pada mata kuliah psikologi umum mahasiswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam

²⁷ Hafidz dkk., *JURNAL PSIKOLOGI UMUM: DEFINISI, SEJARAH DAN RUANG LINGKUP PSIKOLOGI*.

²⁸ Hengki Wijaya, "Analisis Kebutuhan Karakter Mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar untuk Pengembangan Model Pembelajaran Mata Kuliah Psikologi Umum," preprint, Open Science Framework, 12 April 2019, <https://doi.org/10.31219/osf.io/4f8tz>.

menyelesaikan proyek, yang mencakup penyelesaian masalah yang nyata dan relevan, serta bekerja sama dalam tim dan secara mandiri.²⁹ Efektifitas dalam menguji berfikir kritis dan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah psikologi umum dapat terwujud dikarenakan memberikan kebebasan kepada siswa untuk merencanakan kegiatan belajar, bekerja sama pada proyek, dan membuat produk kerja yang dapat dilihat.³⁰

Selain itu keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya pikir kritis dan kreativitas mahasiswa, Selain itu, hasil pemecahan masalah siswa lebih baik dengan metode PJBL dibandingkan dengan metode konvensional.³¹ Dalam praktik pelaksanaannya metode *project-based learning* pada kelas PI A2 semester satu di UIT Lirboyo Kediri memberi dampak yang signifikan. Pada mata kuliah Psikologi Umum mahasiswa diarahkan untuk membuat sebuah proyek berupa poster terkait materi yang tercakup dalam materi Psikologi umum. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses Langkah-langkah pembuatan proyek.

Mulai dari awal penentuan materi, proses pencarian isu terbaru yang relevan dengan topik pembahasan, proses pengerjaan proyek, presentasi hasil proyek hingga tahap evaluasi. Dengan strategi pembelajaran ini, siswa lebih aktif bertanya, dan menunjukkan rasa ingin tahu. Mereka belajar berpikir kritis dan analitis melalui aktivitas seperti diskusi, kerja kelompok, dan presentasi. Dari indikasi diatas menunjukkan bahwa penerapan metode *project-based learning* pada mahasiswa prodi psikologi islam pada mata kuliah psikologi umum di UIT Lirboyo Kediri menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan kreativitas mahasiswa.

D. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini Hasilnya menunjukkan bahwa mata kuliah Psikologi Umum di Program Studi Psikologi Islam UIT Lirboyo Kediri yang menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa. Melalui kegiatan proyek yang relevan, kontekstual, dan menantang, PJBL memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Secara langsung, siswa dapat meningkatkan keterampilan analitis, pemecahan masalah, dan

²⁹ Damayanti Nababan dkk., *Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl)*, 2 (2023).

³⁰ Hadijah Rani, *Penerapan Metode Project Based Learning Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, 10, No. 2 (2021).

³¹ Utami Azzahra Dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Project-Basedlearning(Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi: Literaturereview*, 2023.

kreativitas melalui proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek.

Dalam penerapannya, metode *project-based learning* tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep psikologi, tetapi juga membantu mereka belajar bekerja sama, belajar secara mandiri, dan membuat ide-ide inovatif. Proses pembelajaran menjadi lebih penting karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mencari, mengolah, dan menghasilkan pengetahuan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan sebagai alternatif yang inovatif untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. Ini terutama berkaitan dengan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif di mata kuliah Psikologi Umum, tetapi juga dapat diterapkan di institusi pendidikan tinggi lainnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Anggraini, Putri Dewi, dan Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) 9, no. 2 (2020): 292–99. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>.
- Asmawati, Luluk. "PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN TERPADU BERBASIS KECERDASAN JAMAK." JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini 11, no. 1 (2017): 145–64. <https://doi.org/10.21009/JPUD.111.10>.
- Avianty, Donna, dan Sari Mellina Tobing. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan '4C' Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi." Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya 28, no. 1 (2022): 78–84.
- Azzahra, Utami, Fitri Arsih, dan Heffi Alberida. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASEDLEARNING(PjBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI: LITERATUREREVIEW. 2023.
- Azzahra, Utami, Fitri Arsih, dan Heffi Alberida. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASEDLEARNING(PjBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI: LITERATUREREVIEW. 2023.
- Bell, Stephanie. "Project-based learning for the 21st century: Skills for the future." The clearing house 83, no. 2 (2010): 39–43.

- Ennis, Robert H. "The nature of critical thinking: An outline of critical thinking dispositions and abilities." *University of Illinois* 2, no. 4 (2011): 1–8.
- Gülbahar, Yasemin, dan Hasan Tinmaz. "Implementing project-based learning and e-portfolio assessment in an undergraduate course." *Journal of Research on Technology in Education* 38, no. 3 (2006): 309–27.
- Hafidz, Yuki Fahmi, Indana Zulfa Husna, Nida Khumaeroh, Rizki Juliansyah, dan Siti Nur Kholisoh. *JURNAL PSIKOLOGI UMUM: DEFINISI, SEJARAH DAN RUANG LINGKUP PSIKOLOGI*. 6, no. 3 (2025).
- Hosnan, Muhammad. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia, 2014.
- Kartini, Kartini. "Implementasi Strategi Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 36 Bengkulu Tengah." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 7 (2022): 461–74.
- Nababan, Damayanti, Alisia Klara Marpaung, Angeli Koresy, dan IAKN Tarutung. *STRATEGI PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL)*. 2 (2023).
- Nurliani, Nurliani. "Studi Psikologi Pendidikan." *Jurnal As-Salam* 1, no. 2 (2016): 39–51.
- Pacific Education Institute, Erica Baker, Breanna Trygg, Patricia Otto, Margaret Tudor, dan Lynne Ferguson. *Project-based Learning Model: Relevant Learning for the 21st Century*. Pacific Education Institute, 2011.
- Paul, Richard, dan Linda Elder. *The miniature guide to critical thinking concepts and tools*. Rowman & Littlefield, 2019.
- Rani, Hadijah. *Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. 10, no. 2 (2021).
- Rositawati, Dwi Nugraheni. "KAJIAN BERPIKIR KRITIS PADA METODE INKUIRI." *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)* 3 (Februari 2019): 74. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28514>.
- Suardi, Adila. *PROFESI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DI ERA GLOBALISASI*. 5, no. 1 (2015).
- Thomas, John W. *A review of research on project-based learning*. San Rafael, CA, USA, 2000.
- Thomas, John W. *A review of research on project-based learning*. San Rafael, CA, USA, 2000.
- Umamah, Chairatul, dan Herman Jufri Andi. "Pengaruh model Project Based Learning terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam pembelajaran fisika terapan." *Jurnal*

Penelitian Pembelajaran Fisika 10, no. 1 (2019): 70–76.

Wena, Made. "Strategi pembelajaran inovatif kontemporer." Jakarta: bumi aksara 2 (2009).

Wena, Made. "Strategi pembelajaran inovatif kontemporer." Jakarta: bumi aksara 2 (2009).

Wijaya, Hengki. "Analisis Kebutuhan Karakter Mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar untuk Pengembangan Model Pembelajaran Mata Kuliah Psikologi Umum." Preprint, Open Science Framework, 12 April 2019.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/4f8tz>.